



Kota Yogyakarta Juara Popda DIY

Taklukan Juara Bertahan Bantul Lewat Adu Penalti 6-4

YOGYA, TRIBUN - Tim sepakbola Kota Yogyakarta berhak atas gelar juara Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY 2015. Menjalani partai final di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Sabtu (14/3) pagi, Kota Yogyakarta mengalahkan tim Bantul dengan skor 6-4 lewat adu penalti, setelah di waktu normalimbang 1-1.

Hasil ini menjadi sumber kekecewaan bagi tim Bantul. Pasalnya, misi mereka mempertahankan gelar juara Popda DIY tahun lalu akhirnya gagal. "Kecewa itu pasti, karena target kita dari awal adalah lolos final dan menang, agar bisa mempertahankan gelar juara," kata Pelatih Bantul, Ridwan Fauzi.

Namun demikian, Ridwan tetap memberikan apresiasi untuk semua pemain, karena telah berusaha keras menampilkan yang terbaik. Buktinya, selama laga final kemarin Bantul sebenarnya lebih mampu menguasai pertandingan dan mampu bangkit, meski sudah tertinggal.



TRIBUN JOGJA/SUSILO WAHID
FINAL POPDA - Pemain Kota Yogyakarta, Hary (kiri) berusaha mengamankan bola dari kejaran salah satu pemain Bantul (kanan), saat final Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Sabtu (14/3)

Kegagalan tim kali ini, menurut Ridwan karena Bantul kurang beruntung saja. "Kita cuma kurang beruntung, karena kita kalah dari adu penalti. Sementara pemain yang gagal menendang kemarin, juga sering latihan dengan pemain lawan jadi mungkin sudah bisa ditebak,"

kata Ridwan. Sementara bagi Pelatih Kota Yogyakarta, Rohadi, hasil ini menjadi satu capaian puncak meski timnya sempat menemui kendala. "Fisik pemain masih belum maksimal, karena jeda istirahat minim. Tapi syukurlah anak-anak tetap bisa main tenang," kata Rohadi.

Tim Popda Kota Yogyakarta yang dilatih oleh Rohadi sudah unggul satu gol di menit 38 melalui sontekan Yoga. Hingga 40 menit waktu normal babak pertama berakhir, tak ada gol tambahan tercipta dan menjadikan skor 1-0 sementara untuk tim Kota Yogyakarta.

Berlanjut ke babak kedua, Bantul yang berambisi mempertahankan gelar juara tahun lalu mampu menguasai permainan. Walhasil, heading Utara menit 77 tak mampu diantisipasi kiper Kota Yogyakarta, Azis. Babak kedua setelah skor masihimbang 1-1, membuat laga harus dilanjutkan dengan adu penalti.

Petaka datang bagi kubu Bantul saat adu penalti, karena salah satu pemainnya, Arif gagal mengeksekusi tendangan karena bola berhasil ditepis kiper Kota Yogyakarta. Kelima penendang Kota Yogyakarta sukses mencetak gol dan mengunci kemenangan 6-4, karena hasil penendang terakhir Bantul tak berpengaruh. (sus)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Kesatuan Bangsa			

Yogyakarta, 09 Juni 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005